

**PENGARUH MODEL *LEARNING START WITH A QUESTION* BERBANTUAN
MEDIA GAMBAR TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP BAHASA INDONESIA
PADA SISWA KELAS II SD NEGERI MAJALAYA**

Ulfa Yulia Rahmi¹, Sastra Wijaya², Uvia Nursehah³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Primagraha

Alamat e-mail: ¹ulfayulia403@gmail.com, ²sastrawijaya0306@gmail.com,
³uvia.1616@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the *Learning Start With a Question* model assisted by picture media on students' understanding of Indonesian language concepts among second-grade students at SD Negeri Majalaya. This research employed a quantitative approach with a Quasi-Experimental Design, specifically the Nonequivalent Control Group Design. The research sample consisted of 44 students in the experimental class and 44 students in the control class, selected through purposive sampling. Data were collected through tests, observation, documentation, and expert validation, and were analyzed using validity, reliability, normality, homogeneity, Mann-Whitney U, and N-Gain tests. The results showed that the *Learning Start With a Question* model assisted by picture media had a significant effect on students' understanding of Indonesian language concepts, as shown by the Mann-Whitney U test on the posttest scores (Asymp. Sig. 2-tailed = 0.006 < 0.05). The N-Gain test revealed an average score of 0.696 (medium category) for the experimental class and 0.567 (medium category) for the control class, indicating that the improvement in the experimental class was higher than in the control class. Therefore, the *Learning Start With a Question* model assisted by picture media is effective for improving Indonesian language concept understanding among second-grade elementary students.

Keywords: Learning Start With a Question, picture media, concept understanding, Indonesian language.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Learning Start With a Question* berbantuan media gambar terhadap pemahaman konsep Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Negeri Majalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Experimental Design bentuk

Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri atas 44 siswa kelas eksperimen dan 44 siswa kelas kontrol yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dokumentasi, dan validasi ahli. Analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, uji Mann-Whitney U, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Learning Start With a Question* berbantuan media gambar terhadap pemahaman konsep Bahasa Indonesia, dibuktikan dengan hasil uji Mann-Whitney U pada data posttest yang memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,006 < 0,05$. Hasil uji N-Gain menunjukkan rata-rata kelas eksperimen sebesar 0,696 (kategori sedang), sedangkan kelas kontrol sebesar 0,567 (kategori sedang), yang menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman konsep pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, model *Learning Start With a Question* berbantuan media gambar efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II sekolah dasar.

Kata Kunci: *Learning Start With a Question*, media gambar, pemahaman konsep, Bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa dalam memahami makna materi pembelajaran, menjelaskan kembali dengan bahasa sendiri, serta menerapkan konsep pada situasi yang berbeda (Sastra & Ika, 2021). Pembelajaran yang diawali dengan pertanyaan dapat merangsang rasa ingin tahu, meningkatkan konsentrasi, dan mendorong siswa berpikir kritis (Henny Setiani, 2025). Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki fungsi strategis dalam mengembangkan

keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis siswa (Widiastini, 2023), sehingga pemahaman konsep yang baik akan mempermudah siswa menerima materi lanjutan dan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan (Gunardi & Sahiyah, 2021).

Namun, hasil observasi awal di SD Negeri Majalaya menunjukkan bahwa pemahaman konsep Bahasa Indonesia siswa kelas II masih belum optimal. Sebagian siswa mengalami kesulitan memahami isi bacaan sederhana, menjawab pertanyaan berdasarkan teks, serta

menyampaikan kembali isi materi dengan bahasa sendiri. Siswa juga terlihat kurang aktif ketika guru memberikan pertanyaan di kelas, karena pembelajaran masih didominasi metode ceramah yang berpusat pada guru.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah model *Learning Start With a Question* (LSQ), yaitu model yang menekankan kegiatan belajar dimulai dari pertanyaan sehingga siswa terdorong untuk berpikir, mencari jawaban, berdiskusi, dan aktif dalam pembelajaran (Henny Setiani, 2025). Model ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa karena diberi kesempatan bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat selama pembelajaran (Firmansyah, 2020). Agar lebih efektif diterapkan pada siswa kelas II yang masih berada pada tahap operasional konkret, model LSQ perlu didukung media gambar, yang membantu siswa memahami materi secara nyata dan menarik perhatian siswa. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan model LSQ berbantuan gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan

pembelajaran biasa (Butar-Butar, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan pengaruh model *Learning Start With a Question* berbantuan media gambar terhadap pemahaman konsep Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Negeri Majalaya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen bentuk *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2022), karena peneliti memanfaatkan kelas yang sudah ada tanpa melakukan pengacakan subjek secara penuh. Terdapat dua kelompok penelitian, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Learning Start With a Question* berbantuan media gambar, dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Learning Start With a Question* tanpa media gambar. Kedua kelompok diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Majalaya, Kabupaten Serang,

Provinsi Banten. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II, dengan sampel sebanyak 88 siswa yang terbagi menjadi 44 siswa kelas eksperimen (kelas IIA) dan 44 siswa kelas kontrol (kelas IIB), ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* (Nazara, 2026).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model *Learning Start With a Question* berbantuan media gambar, sedangkan variabel terikat (Y) adalah pemahaman konsep Bahasa Indonesia (Susanto, 2021a). Teknik pengumpulan data meliputi tes (pretest dan posttest), observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes disusun berdasarkan indikator pemahaman konsep Bahasa Indonesia dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya sebelum digunakan.

Data dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif, uji N-Gain, uji prasyarat analisis (normalitas dengan Shapiro-Wilk dan homogenitas dengan uji Levene), serta uji hipotesis. Karena data pretest dan posttest tidak berdistribusi normal, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik *Mann-Whitney U*

dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Besarnya pengaruh perlakuan dihitung menggunakan *effect size Rank Biserial Correlation* (RBC).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian diperoleh melalui pemberian *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *pretest* kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata sebesar 69,18, sedangkan kelas kontrol sebesar 69,34, yang menunjukkan kemampuan awal kedua kelompok relatif setara. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 91,20, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 86,77. Hasil perhitungan N-Gain menunjukkan rata-rata peningkatan kelas eksperimen sebesar 0,696 (kategori sedang, mendekati kategori tinggi), sedangkan kelas kontrol sebesar 0,567 (kategori sedang). Rekapitulasi hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Deskripsi Statistik Pretest, Posttest, dan N-Gain Pemahaman Konsep Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri Majalaya

Kelompok	N	Pretest (Mean/SD)	Posttest (Mean/SD)	N-Gain (Mean/SD)	Kategori N-Gain
Eksperimen	44	69,18 / 8,27	91,20 / 5,57	0,696 / 0,322	Sedang
Kontrol	44	69,34 / 7,23	86,77 / 8,29	0,567 / 0,270	Sedang

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian, 2026

Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest maupun posttest pada kedua kelompok tidak berdistribusi normal (Sig. < 0,05), sehingga uji hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik Mann-Whitney U. Sementara itu, uji homogenitas dengan uji Levene menunjukkan bahwa varians data pretest (Sig. = 0,178) dan posttest (Sig. = 0,094) pada kedua kelompok bersifat homogen (Sig. > 0,05).

Sebagai analisis tambahan, uji *Analysis of Covariance* (ANCOVA) yang mengendalikan kemampuan awal siswa (pretest sebagai kovariat) menunjukkan bahwa variabel kelompok pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap nilai posttest ($F = 8,887$; Sig. = $0,004 < 0,05$), dengan nilai *Partial Eta Squared* sebesar 0,095, yang berarti sekitar 9,5% variasi nilai posttest dapat dijelaskan oleh perbedaan perlakuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2 Hasil Uji Mann-Whitney U Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Mean Rank Eksperimen	Mean Rank Kontrol	Mann- Whitney U	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretest	44,76	44,24	956,500	-0,099	0,921	Tidak berbeda signifikan
Posttest	51,73	37,27	650,000	-2,754	0,006	Berbeda signifikan

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 26, 2026

Hasil uji Mann-Whitney U pada data pretest memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,921 ($> 0,05$), yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga kedua kelompok setara

sebelum diberikan perlakuan. Setelah perlakuan, hasil uji Mann-Whitney U pada data posttest memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,006 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari

penerapan model *Learning Start With a Question* berbantuan media gambar terhadap pemahaman konsep Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri Majalaya. Perhitungan *effect size* dengan *Rank Biserial Correlation* menghasilkan nilai sebesar 0,329, yang termasuk kategori sedang, sehingga selain berbeda secara signifikan secara statistik, perlakuan yang diberikan juga memberikan pengaruh yang cukup berarti.

Peningkatan pemahaman konsep pada kelas eksperimen terjadi karena model *Learning Start With a Question* memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif sejak awal pembelajaran. Guru mengawali pembelajaran dengan pertanyaan yang berkaitan dengan materi, kemudian siswa mengamati media gambar, berdiskusi, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan pendapat berdasarkan hasil pengamatannya. Kegiatan tersebut mendorong siswa berpikir aktif dan membangun pemahamannya sendiri, sementara media gambar membantu siswa kelas II yang masih berada pada tahap operasional konkret untuk memahami konsep Bahasa Indonesia secara lebih mudah dan bermakna.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (L. Ramadhani, 2021) yang menyatakan bahwa model *Learning Start With a Question* mampu meningkatkan keaktifan belajar dan pemahaman konsep siswa karena pertanyaan pada awal pembelajaran membuat siswa lebih siap menerima materi. Penelitian (R. Marlina & Yuliani, 2022a) juga menunjukkan bahwa model ini berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan partisipasi siswa, sedangkan penelitian (Fitriyani, 2020a) menyimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan perhatian, motivasi belajar, serta memudahkan siswa memahami isi bacaan. Hasil-hasil tersebut memperkuat temuan bahwa perpaduan model *Learning Start With a Question* dan media gambar memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman konsep Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar.

Ditinjau dari distribusi kategori peningkatan, pada kelas eksperimen terdapat 21 siswa (47,73%) berkategori tinggi, 22 siswa (50,00%) berkategori sedang, dan 1 siswa (2,27%) berkategori rendah. Pada kelas kontrol, terdapat 14 siswa (31,82%) berkategori tinggi, 22 siswa

(50,00%) berkategori sedang, dan 8 siswa (18,18%) berkategori rendah. Data ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki proporsi siswa berkategori tinggi yang lebih besar dan proporsi berkategori rendah yang lebih kecil dibandingkan kelas kontrol, sehingga model *Learning Start With a Question* berbantuan media gambar dapat dinyatakan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep Bahasa Indonesia siswa kelas II sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Learning Start With a Question* berbantuan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri Majalaya telah terlaksana dengan baik sesuai sintaks pembelajaran, yaitu mengamati media gambar, mengajukan dan menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta menyimpulkan materi, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan mudah memahami materi.

Terdapat pengaruh yang signifikan dari model *Learning Start With a Question* berbantuan media gambar terhadap pemahaman konsep Bahasa Indonesia siswa kelas II SD

Negeri Majalaya. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Mann-Whitney U pada data posttest (Asymp. Sig. 2-tailed = $0,006 < 0,05$) serta hasil N-Gain yang menunjukkan rata-rata kelas eksperimen (0,696) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (0,567), meskipun keduanya berada pada kategori sedang. Dengan demikian, model *Learning Start With a Question* berbantuan media gambar dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar, khususnya kelas rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Butar-Butar. (2025). Penerapan Model LSQ dengan Bantuan Gambar pada Pembelajaran IPAS. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Firmansyah. (2020). Pengaruh Model Learning Start With A Question terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(2), 101-110.
- Fitriyani. (2020a). Media Visual Berbasis Pertanyaan dalam Model Learning Start With A Question. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.

- Gunardi, A., & Sahiyah, R. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Pembiasaan Literasi Sebelum Memulai Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN Singapadu. *Pendidikan*, 02, 1-11.
- Hake, R. (2021). Analyzing change/gain scores. *American Educational Research Association*.
- Henny Setiani. (2025). Analisis model pembelajaran. 11, 230-239.
- Maria, R. (2024). Penerapan Strategi Learning Starts with a Question untuk Meningkatkan Kemampuan Bertanya dan Prestasi Belajar SKI Peserta Didik. 8, 10600-10614.
- Marlina, R., & Yuliani, N. (2022a). Implementasi Learning Start With a Question dalam Pembelajaran Bahasa dan IPS. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dasar*.
- Marlina, S., & Putri, D. (2024). Penerapan Model Learning Start With a Question dalam Meningkatkan Keaktifan dan Pemahaman Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 60-70.
- Nazara, R. G. (2026). Teknik Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan.
- Rahmawati, S., & Yuliani, R. (2025). Pemahaman Konsep Siswa dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 25-36.
- Ramadhani, L. (2021). Penerapan Model Learning Start With A Question dalam Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 44-52.
- Sastra, W., & Ika. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Atraktif Ropibel Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Singapadu Kecamatan Curug Kota Serang. 06, 62-73.
- Sugiyono. (2022). *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. 2(3), 43-56.
- Susanto, A. (2021a). Pengaruh Metode Field Trip Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD di Kecamatan Ngantru. 6(1), 487-496.
- Widiastini. (2023). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 12(1).